

ABSTRAK

Mohamad Nor Hidayat “*PENYELESAIAN WARIS DENGAN CARA PEMBAGIAN SAMA RATA PADA MASYARAKAT BANJAR*”.di bawah Pimbimbing I: Prof. Dr. H.Ahmadi Hasan, SH., MH, pimbimbing II: Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH, Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2022)

Kata Kunci: *Bentuk, Latar Belakang, Penyelesaian Waris Bagi Rata, Desa Pandahan dan Desa Landasan Ulin Tengah*

Keberadaan agama sesungguhnya menjadi solusi bagi terciptanya realitas keadilan tanpa adanya satu pun yang dirugikan. Dalam hal ini adalah waris. Islam memperkenalkan konsep waris dalam hal pembagian harta peninggalan yang juga mengacu pada ayat-ayat substantif (*uhuliyah*), sekaligus menjadi tujuan umum atas dasar syariah (*maqasyid al-Syariah*). Dalam konteks waris, khususnya pada masyarakat Banjar dikenal dengan istilah praktek islah yang menjadi salah satu cara membagi harta waris dan yang juga dipraktekkan hingga mampu disepakati menciptakan keadilan.

Di antara bentuk pembagian waris yang tidak senada dengan hukum waris Islam ialah membagi harta waris secara islah. Pembagian waris dengan cara islah ialah dengan melakukan musyawarah mufakat, yang berarti prosesnya menempuh satu jalan atau cara, yaitu musyawarah mufakat. dalam artian ada diantaranya dan sebagian praktek waris atau ahli waris membagi harta waris tanpa terlebih dahulu mengetahui bagiannya masing-masing sesuai ketentuan faraidh. Fenomena ini tentunya memerlukan perhatian khusus agar apa yang dilakukan masyarakat terkait pembagian harta waris secara islah ini sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan persoalan tersebut tertarik dan merasa perlu mengetahui apa sesungguhnya persoalan yang mendasar melatarbelakangi penyelesaian waris bagi rata di desa pandahan dan desa landasan ulin tengah, melalui penelitian tesis yang berjudul” *Penyelesaian Waris Dengan Cara Pembagian Sama Rata Dalam Masyarakat Banjar*”. Dari latar belakang yang ada Berdasarkan fenomena tersebut, perlu untuk mengangkat permasalahan ini secara lebih mendalam dalam sebuah penelitian untuk lebih membuktikan secara valid, apakah pengamatan (observasi) yang selama ini dilakukan telah mewakili pelaksanaan pembagian harta warisan di kalangan masyarakat Banjar, ataukah semua itu justru hanya segelintir kasus yang belum dapat dianggap mewakili tentang pelaksanaan pembagian warisan di kalangan masyarakat Banjar.

ABSTRACT

Mohamad Nor Hidayat "*SETTLEMENT OF INSTRUCTIONS BY AN EQUAL DISTRIBUTION IN THE COMMUNITY OF BANJAR*".
Under the guidance of I: Prof. Dr. H.Ahmadi Hasan, SH.,
MH, supervisor II: Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH,
Postgraduate at UIN Antasari Banjarmasin (2022)

Keywords: Shape, Background, Settlement of Inheritance for Equal, Pandahan Village and Basis Ulin Tengah Village

The existence of religion is actually a solution for the creation of the reality of justice without anyone being harmed. In this case, it is inheritance. Islam introduces the concept of inheritance in terms of the distribution of inheritance which also refers to substantive verses (*uhuliyyah*), as well as being a general goal on the basis of sharia (*maqasyid al-Syariah*). In the context of inheritance, especially in the Banjar community, it is known as the practice of ishlah which is one way of dividing inheritance and which is also practiced until it is agreed to create justice.

Among the forms of inheritance that are not in line with Islamic inheritance law is dividing inheritance in an ishlah manner. The distribution of inheritance by way of ishlah is by deliberation to reach consensus, which means the process takes one way or another, namely deliberation to reach consensus. in the sense that there are among them and some of the practice of inheritance or heirs dividing the inheritance without first knowing their respective parts according to faraidh provisions. This phenomenon certainly requires special attention so that what the community does regarding the distribution of inheritance in an ishlah manner is in accordance with Islamic values.

Based on these problems, he is interested and feels the need to know what is the real problem behind the settlement of inheritance for the average in Pandahan Village and Basis Ulin Tengah Village, through a thesis research entitled "Inheritance Settlement by Equal Distribution in the Banjar Community". From the existing background Based on this phenomenon, it is necessary to raise this issue in more depth in a study to further prove validly, whether the observations that have been carried out so far have represented the implementation of the distribution of inheritance among the Banjar people, or are they all only a handful of cases that cannot be considered representative of the implementation of inheritance distribution among the Banjar people.